

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan salah satu cara untuk mendapatkan suatu kebenaran ilmu pengetahuan dalam memecahkan suatu permasalahan yang pada umumnya menggunakan metode ilmiah. Pada bab ini akan disajikan mengenai metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, kerangka operasional, populasi, sampel, kriteria sampel dan teknik sampling, variabel penelitian, definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data serta analisis data juga etika dalam penelitian. (Lapau Buchari, 2015).

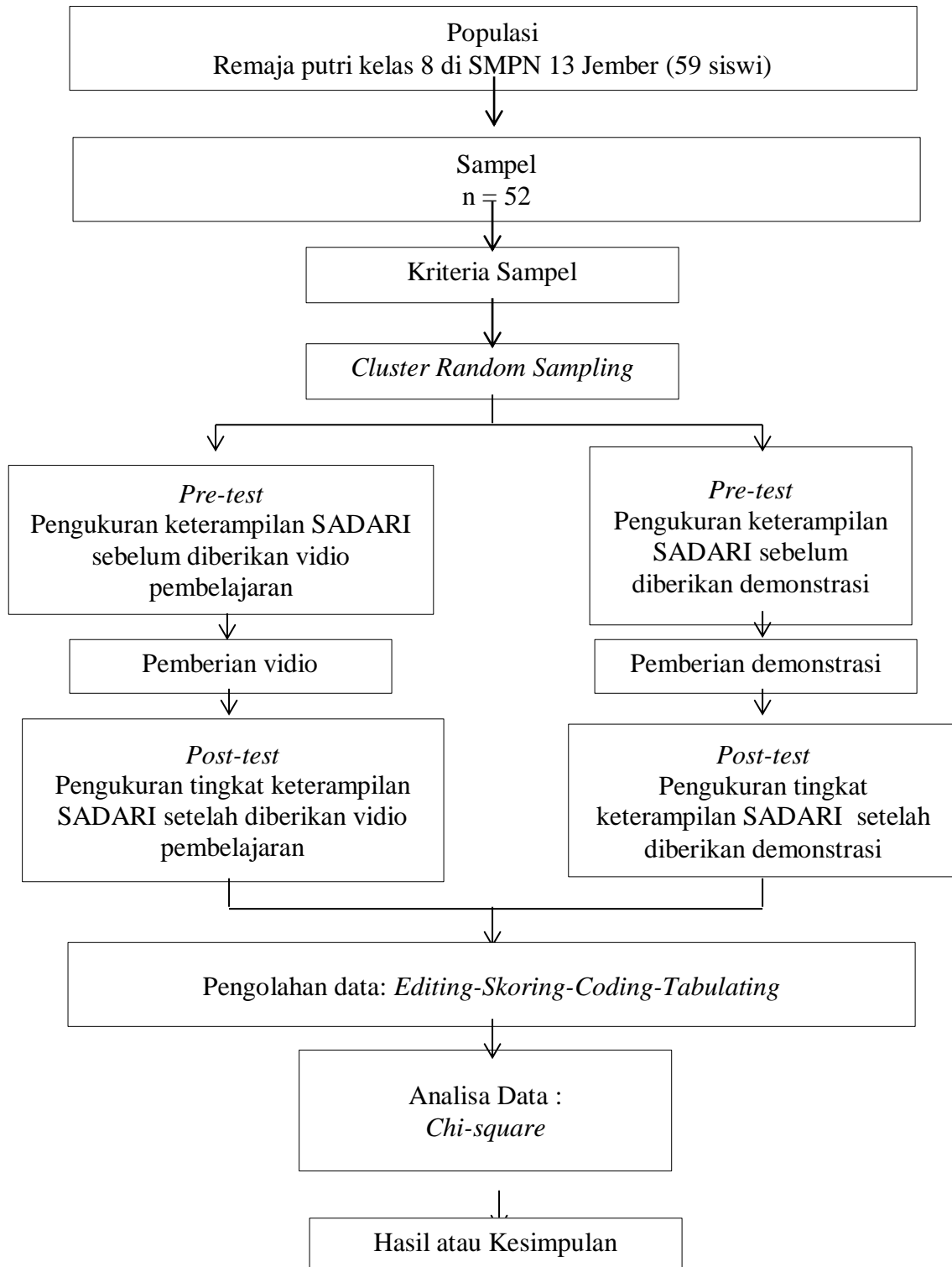
#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian atau biasa disebut juga dengan rancangan penelitian merupakan suatu hal yang penting didalam sebuah penelitian yang dapat memungkinkan pemaksimalan kontrol berbagai macam faktor yang mempengaruhi dari suatu hasil akurasi (Violani, 2021). Desain penelitian adalah dasar dari sebuah penelitian sehingga desain penelitian yang tepat dapat mempengaruhi hasil penelitian yang efektif dan akurat.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain *quasi eksperiment* dengan pendekatan *pre-test post-test control group design* dimana peneliti mengukur keterampilan responden menggunakan alat ukur checklist sebelum diberikan video pembelajaran mengenai SADARI dan demonstrasi mengenai SADARI dalam bentuk *pretest* kemudian dikaji kembali tingkat keterampilan responden setelah pemberian video pembelajaran mengenai SADARI dan demonstrasi mengenai SADARI dalam bentuk *posttest*. Tujuan dari penelitian

ini adalah untuk mengetahui perbandingan keterampilan mengenai SADARI dengan 2 metode yang digunakan, yaitu Video Based Learning dan Demonstrasi.

### 3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

### 3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari suatu subyek penelitian yang akan di teliti. Populasi meliputi wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek maupun obyek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini ialah semua remaja putri kelas 8 di SMPN 13 Jember dengan jumlah sebanyak 59 siswi.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian yang akan diambil dari keseluruhan obyek yang akan diteliti serta dianggap dapat mewakili semua populasi untuk diteliti. Sampel merupakan bagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang populasi miliki (Sugiyono, 2018). Sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus slovin dan didapatkan hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{59}{1 + (59 \cdot (0.05^2))}$$

$$n = \frac{659}{(1,1475)} = 51,6$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : standart error (5%)

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan hasil 51,6 sehingga dibulatkan menjadi 52 sampel. Sampel dijadikan 2 kelompok, yaitu kelompok video based learning sebanyak 26 siswi dan kelompok demonstrasi sebanyak 26 siswi dengan jumlah sampel keseluruhan sebanyak 52 siswi.

### 3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling ialah beberapa cara yang dapat digunakan saat akan mengambil sampel agar mendapatkan sampel yang sesuai dengan subyek penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Cluster Random Sampling* dikarenakan populasinya yang cukup luas, dan juga teknik penentuan sampel dengan metode cluster random sampling ini kerap digunakan dalam berbagai penelitian di bidang kesehatan (Prof.Dr.A.Muri Yusuf,M.Pd (2021)). Adapun rumus dalam penentuan Cluster Random Sampling ialah sebagai berikut :

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

Kemudian didapatkan besarnya sampel per cluster, dengan menggunakan rumusan sebagai berikut :

$$N_i = f_i \times n$$

Dimana :

$f_i$  = Sampel pecahan cluster

$N_i$  = Banyaknya individu yang ada dalam cluster

N = Banyaknya populasi seluruhnya

n = banyaknya anggota yang dimasukkan dalam sampel

### 3.4 Kriteria Sampel

Kriteria sampel dapat membantu dalam suatu penelitian untuk mengurangi bias dari hasil penelitian. Terdapat 2 kriteria sampel, yaitu :

#### 3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian, dari sebuah populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Berikut merupakan kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Remaja putri kelas 8
- b. Remaja yang hadir saat penelitian berlangsung
- c. Remaja yang bersedia dijadikan responden dan menandatangani lembar persetujuan penelitian atau *informed consent*

#### 3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan suatu kriteria dalam subyek penelitian dimana tidak dapat mewakili sampel dengan alasan subyek tidak dapat memenuhi syarat menjadi sampel dalam sebuah penelitian. Berikut merupakan kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Remaja yang tidak hadir saat penelitian berlangsung

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan sesemua bentuk apa saja baik berupa atribut, sifat, nilai, objek maupun kegiatan dari orang yang memiliki variasi tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari hingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut yang kemudian dapat disimpulkan. Variabel dalam suatu penelitian bisa menggambarkan karakteristik populasi yang akan ditelaah. Beberapa macam variabel dalam suatu penelitian yaitu sebagai berikut:

#### **3.5.1 Variabel Independent**

Variabel independent atau disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang bisa mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (Violani,2021). Variabel independent dari penelitian ini, yaitu :

- a. Tingkat keterampilan mengenai SADARI sebelum pemberian informasi menggunakan metode Vidio Based Learning tentang SADARI
- b. Tingkat keterampilan mengenai SADARI sebelum pemberian informasi menggunakan metode Demonstrasi tentang SADARI

#### **3.5.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen atau disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Violani, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Tingkat keterampilan mengenai SADARI setelah pemberian informasi menggunakan metode Video Based Learning tentang SADARI
- b. Tingkat keterampilan mengenai SADARI setelah pemberian informasi menggunakan metode Demonstrasi tentang SADARI

### 3.6 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil
Variabel Independen: Tingkat keterampilan sebelum diberi video Based Learning	Kemampuan siswa dalam melakukan dan mempraktekkan langkah-langkah SADARI secara tepat dan benar	Kemampuan responden dalam melakukan langkah-langkah SADARI : a. 86% - 100% = Sangat Baik b. 76% - 85% = Baik c. 60% - 75% = Cukup d. 55% - 58% = Kurang e. ≤54 % = Sangat Kurang	Ceklist	Ordinal	Penilaian : Sangat Baik = 5 Baik = 4 Cukup = 3 Kurang = 2 Sangat Kurang = 1
Variabel Independen: Tingkat keterampilan sebelum diberi Demonstrasi	Kemampuan siswa dalam melakukan dan mempraktekkan langkah-langkah SADARI secara tepat dan benar	Kemampuan responden dalam melakukan langkah-langkah SADARI : a. 86% - 100% = Sangat Baik b. 76% - 85% = Baik c. 60% - 75% = Cukup d. 55% - 58% = Kurang e. ≤54 % = Sangat Kurang	Ceklist	Ordinal	Penilaian : Sangat Baik = 5 Baik = 4 Cukup = 3 Kurang = 2 Sangat Kurang = 1

Variabel Dependen:	Kemampuan siswa dalam melakukan dan mempraktekka n langkah- langkah	Kemampuan responden dalam melakukan langkah-langkah SADARI :	Cekli st	Ordina 1	Penilaian : Sangat Baik = 5 Baik = 4 Cukup = 3 Kurang = 2 Sangat Kurang = 1
Tingkat keterampilan sesudah diberi vidio Based Learning	SADARI secara tepat dan benar	a. 86% - 100% = Sangat Baik b. 76% - 85% = Baik c. 60% - 75% = Cukup d. 55% - 58% = Kurang e. ≤54 % = Sangat Kurang			
Variabel Dependen:	Kemampuan siswa dalam melakukan dan mempraktekka n langkah- langkah	Kemampuan responden dalam melakukan langkah-langkah SADARI :	Cekli st	Ordina 1	Penilaian : Sangat Baik = 5 Baik = 4 Cukup = 3 Kurang = 2 Sangat Kurang = 1
Tingkat keterampilan sesudah diberi Demonstrasi	SADARI secara tepat dan benar	a. 86% - 100% = Sangat Baik b. 76% - 85% = Baik c. 60% - 75% = Cukup d. 55% - 58% = Kurang e. ≤54 % = Sangat Kurang			

Gambar 3. 2 Definisi Operasional

### 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SMPN 13 Jember

#### 5.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari 2023 sampai pada bulan Maret 2023

### **3.8 Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data ataupun instrumen merupakan suatu alat yang dapat digunakan sebagai pengumpulan data. Instrumen dalam suatu penelitian dapat berupa kuesioner, lembar observasi serta formulir yang berhubungan dengan pencatatan data dan lain-lainnya (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan ialah lembar checklist yang berisikan *informed consent*, data diri responden serta langkah-langkah atau tahapan dalam melakukan SADARI.

### **3.9 Metode pengumpulan**

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Hal yang perlu dilakukan sebelum melakukan pengumpulan data adalah memastikan lebih dulu alat ukur yang akan digunakan dalam pengambilan datanya agar dapat memperkuat hasil penelitian. Alat ukur dalam pengambilan data dapat berupa kuesioner atau angket, lembar observasi, formulir ataupun checklist.

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Proses kegiatan penelitian dilakukan setelah mendapat perizinan dari instansi pendidikan.
- b. Kemudian mengurus perizinan pada pihak BAKESBANGPOL.

- c. Kemudian mengurus perizinan ke tempat tujuan dengan menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan serta membawa surat pengantar dari kampus juga surat perizinan dari BAKESBANGPOL
- d. Setelah tempat tujuan memberikan izin, peneliti memilih sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian dari populasi yang telah ada
- e. Sebelum penelitian berlangsung, peneliti membuat kontrak waktu serta menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden mengenai penelitian ini
- f. Setelah itu, peneliti memberikan *inform consent* bagi yang bersedia menjadi responden untuk menandatangani
- g. Kemudian peneliti meminta responden untuk mempraktikkan cara melakukan sadari sesuai dengan pengetahuan responden
- h. Setelah responden selesai mempraktekkan, peneliti memberikan vidio pembelajaran serta mendemonstrasikan mengenai SADARI kepada dua kelompok yang berbeda agar dapat dipahami terlebih dahulu
- i. Kemudian peneliti meminta responden mempraktekkan kembalu setelah para responden diberikan vidio pembelajaran dan demonstrasi.

### **3.10 Metode Pengolahan Data**

#### **3.10.1 Teknik Pengolahan Data**

Setelah semua data terkumpul, tahapan selanjutnya yang harus dilakukan ialah melalui tahapan berikut :

a. *Editing*

Editing secara umum adalah kegiatan pengecekan kembali pada data suatu penelitian. Dalam penelitian ini perlu adanya pengecekan kembali mengenai checklist yang akan dilakukan oleh responden meliputi:

1. Apakah semua langkah-langkah dalam checklist sudah lengkap dan sesuai
2. Apakah dari masing-masing langkah sudah cukup jelas untuk dibaca dan dipahami

b. *Coding* (Pengkodean)

Setelah dilakukan pengeditan maka tahapan selanjutnya yaitu melakukan coding yaitu dengan mengubah data kalimat menjadi bilangan yang berguna untuk mempermudah peneliti dalam memasukkan data.

Pengkodean tingkat keterampilan dalam penelitian ini, yaitu :

Sangat Baik = 5

Baik = 4

Cukup = 3

Kurang = 2

Sangat Kurang = 1

c. *Skoring* (Penyekoran)

*Skoring* ialah variabel yang nantinya akan diberi skor oleh peneliti. Pemberian skor mengenai tingkat pengetahuan dalam penelitian ini ialah :

- 1) 86% - 100% : keterampilan sangat baik
- 2) 76% - 85% : keterampilan baik
- 3) 60% - 75% : keterampilan cukup
- 4) 55% - 59% : keterampilan kurang
- 5)  $\leq 54\%$  : keterampilan sangat kurang

d. *Tabulating*

*Tabulating* yaitu pembuatan tabel data yang disesuaikan dengan keinginan maupun tujuan penelitian (Notodmodjo, 2012). Pada penelitian ini, data yang akan ditabulasi adalah data yang telah didapat dari checklist keterampilan.

Langkah terakhir dari penelitian ini ialah melakukan analisa data dengan cara memasukkan data ke dalam komputer dan dianalisis dengan menggunakan program SPSS secara statistik.

### **3.10.2 Analisa Data**

Analisa data merupakan bagian penting dari tujuan pokok penelitian untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam mengungkap fenomena. Analisa data dapat dilakukan setelah semua data diolah dengan menggunakan uji statistik untuk menjawab hipotesis pertanyaan. Dalam menentukan uji statistik harus disesuaikan terlebih dahulu dengan skala pengukuran jenis penelitian. Pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini ialah :

a. Analisis univariat

Analisis univariat ialah analisa yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan serta menjelaskan karakteristik dari tiap variabel penelitian dilakukan untuk menganalisis hasil penelitian dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini memaparkan variabel data bersifat kategorik yang disajikan dalam bentuk presentase distribusi frekuensi.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat ialah analisis yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan dari dua variabel penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji analisis yang digunakan ialah *chi-square* ( $X^2$ ) Fisher Exact.

Merupakan uji komparatif non parametrik yang bisa digunakan untuk mengukur perbedaan pada dua kelompok data bebas dengan skala ordinal. Pada penelitian ini uji *chi-square* ( $X^2$ ) digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan saat diberi informasi menggunakan video based learning dan demonstrasi.

Rumus *chi square* ( $X^2$ ) :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_i - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

$\chi^2$  : Chi Square

$f_o$  : banyak frekuensi yang diobservasi dalam kategori 1

$f_h$  : banyak frekuensi yang diharapkan dibawah 0

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji *chi-square* ( $\chi^2$ ).ialah:

1. Jika nilai  $p < \alpha$  0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan.
2. Jika nilai  $p > \alpha$  0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

### 3.11 Etika Penelitian

Dalam memperoleh perizinan untuk melakukan suatu penelitian, beberapa tahapan yang harus diperhatikan dalam penelitian ini adalah :

a. *Informed consent*

Lembar *informed consent* diberikan kepada para responden sebagai bentuk persetujuan menjadi responden dalam penelitian ini dan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian selama pengumpulan data. Jika responden bersedia untuk menjadi responden maupun bagian dalam penelitian ini maka responden wajib menandatangani lembar hitam di atas putih yang telah disediakan peneliti. Jika responden tidak bersedia maka peneliti akan menerima setiap keputusan dan tidak akan memaksa.

b. *Anonymity*

Untuk tetap menjaga privasi identitas para responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama lengkap para responden pada lembar pengumpulan data, akan tetapi hanya dengan memberikan inisial saja atau nomer responden.

c. *Confidentiality*

Semua informasi yang telah didapat dari para responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.